



Ringkasan penelitian

Dukungan Publik untuk Kenaikan Cukai dan Harga Rokok

Latar Belakang

Kebijakan cukai dan harga rokok merupakan salah satu instrumen penting dalam pengendalian konsumsi. Sayangnya, proses implementasi kebijakan ini sering mengalami hambatan. Industri tembakau memengaruhi persepsi masyarakat maupun pengambil kebijakan lewat disinformasi. Industri juga mengaburkan dukungan positif terhadap kebijakan cukai rokok.

Oleh karena itu, survei daring ini dilakukan untuk:

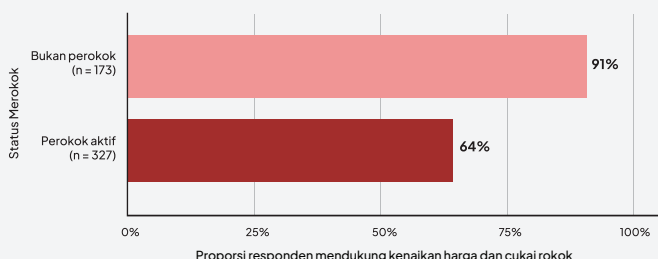
- Mengukur seberapa besar dukungan publik terhadap kenaikan cukai hasil tembakau dan besaran kenaikan harga rokok yang dipilih oleh masyarakat.
- Mengidentifikasi faktor apa saja yang berhubungan dengan dukungan tersebut.

Temuan

7 Dari 10 Responden Mendukung Kebijakan Cukai dan Harga Rokok¹



Dukungan besar juga datang dari kelompok perokok: **64% responden perokok aktif menyatakan dukungannya** untuk kenaikan harga dan cukai rokok.



Status merokok = merokok tembakau dan/atau elektrik saat ini. Angka merupakan gambaran dalam sampel.

Metode

Periode pengumpulan data

Juni 2026

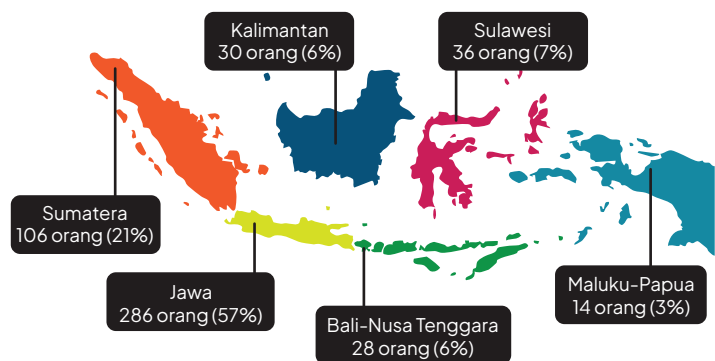
Survei daring dengan

p::pulix

Total responden

500 orang

Non-probability quota sampling



Laki-laki

250 orang (50%)



Perempuan

250 orang (50%)

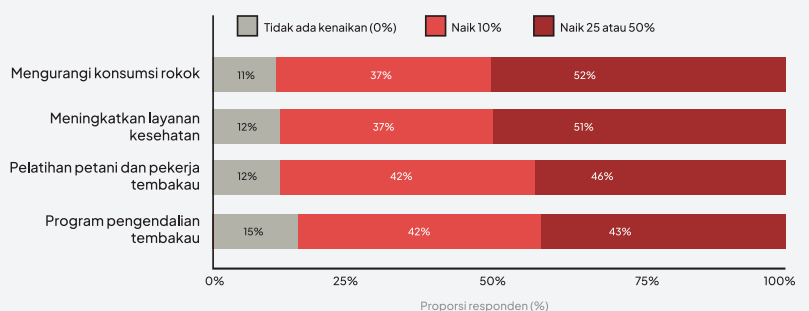
Analisis deskriptif dan inferensial

Statistik inferensial menggunakan pendekatan *ordered logistic regression* dan *partial proportional odds* (PPO).

5 dari 10 responden mendukung kenaikan harga rokok sebesar 25 atau 50%



Kenaikan harga tertinggi paling banyak dipilih jika diterapkan untuk mengurangi konsumsi rokok dan meningkatkan layanan kesehatan

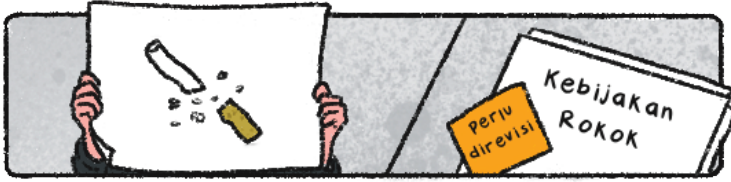


¹Dukungan diukur menggunakan pertanyaan: "Pemerintah Indonesia secara reguler menaikkan cukai dan harga rokok tembakau dan rokok elektrik. Pihak yang setuju menyatakan kebijakan ini dapat menurunkan konsumsi rokok masyarakat, mencegah anak dan remaja membeli rokok, dan meningkatkan pendapatan negara. Pihak yang tidak setuju menyatakan kebijakan ini mengancam petani tembakau dan industri rokok, serta membawa dampak negatif pada perekonomian negara. Apakah Anda mendukung kenaikan cukai dan harga untuk rokok tembakau dan rokok elektrik?"



Faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan dan penolakan responden

Dukungan



Memiliki persepsi bahwa **konsumsi rokok di Indonesia merupakan masalah dan butuh perbaikan kebijakan** berhubungan dengan **kecenderungan hampir 5 kali lebih besar untuk mendukung** kenaikan cukai dan harga rokok dibandingkan dengan yang menganggap konsumsi rokok sebagai wajar dan tidak perlu perbaikan.



Semakin tinggi **persepsi bahwa kenaikan cukai dan harga rokok bermanfaat untuk kesehatan²**, semakin besar kecenderungan untuk mendukung kebijakan kenaikan cukai dan harga rokok.



Semakin tinggi **tingkat kepercayaan terhadap kinerja pemerintah²**, semakin besar kecenderungannya untuk:

- Mendukung kenaikan cukai dan harga rokok
- Mendorong besaran kenaikan harga rokok yang lebih tinggi jika penerapannya dilakukan untuk peningkatan layanan kesehatan

Penolakan



Semakin tinggi **persepsi bahwa kenaikan cukai dan harga rokok merugikan petani dan industri rokok²**, semakin kecil kecenderungannya untuk mendukung kebijakan kenaikan cukai dan harga rokok.



Dibandingkan non-perokok, **perokok aktif** memiliki kecenderungan lebih kecil untuk:

- Mendukung kenaikan cukai dan harga rokok
- Mendorong besaran kenaikan harga rokok yang lebih tinggi, terlepas dari apapun tujuan penerapannya

²Diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti. Skor dikonversi menjadi indeks 0-1 relatif terhadap rentang skor skala, sehingga 0 dan 1 menunjukkan skor terendah dan tertinggi yang mungkin dicapai.

Rekomendasi

- **Pemerintah perlu menaikkan cukai dan harga rokok secara signifikan.** Kebijakan kenaikan cukai dan harga rokok bisa menjadi kebijakan yang populer, melihat tingginya dukungan publik yang datang baik dari kelompok perokok maupun non-perokok.
- **Pemerintah dapat mengoptimalkan penerimaan cukai rokok untuk upaya berhenti merokok serta kegiatan promotif dan preventif.** Hal ini dilakukan untuk membantu perokok aktif yang ingin berhenti merokok dan mencegah adanya perokok baru.
- **Pemerintah memastikan transparansi penggunaan penerimaan cukai.** Transparansi dari pemerintah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga dukungan terhadap kebijakan cukai juga meningkat.
- **Pemerintah dan pemerhati kesehatan perlu memperhatikan strategi komunikasi.** Pesan komunikasi dapat menekankan urgensi dari masalah konsumsi rokok, manfaat naiknya harga rokok untuk kesehatan masyarakat, serta mengklarifikasi disinformasi mengenai dampak negatif kebijakan pengendalian tembakau terhadap petani tembakau maupun industri rokok.

